

ABSTRAK

ANSAMBEL GAMBANG KROMONG PADA KELOMPOK SHINTA NARA DI KABUPATEN TANGERANG

Oleh

Clery Yosefania

Penelitian ini memaparkan mengenai analisis bentuk musik dan fungsi musik dari Gambang Kromong pada kelompok kesenian Shinta Nara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi musik serta deskripsi analisis dari tiga lagu yang dibawakan oleh Gambang Kromong Shinta Nara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini di dapat melalui wawancara bersama anggota Gambang Kromong Shinta Nara serta masyarakat pendukungnya, pengamatan lapangan, dan dokumentasi berupa rekaman audio yang ditranskripsikan ke dalam notasi balok sebagai bahan analisis bentuk musikal yang disajikan oleh Gambang Kromong Shinta Nara.

Hasil penelitian mengenai bentuk musik yang didasari oleh konsep dari Erizal Barnawi dibagi ke dalam dua aspek, yaitu aspek musikal dan non musikal. Aspek musikal berupa instrumentasi yang terdiri dari *Gambang, Kromong, Gong, Kecrek, Kendang, Kongahyan, Suling, Keyboard, Gitar Elektrik, dan Bass Elektrik*. Instrumen tersebut dimainkan pada lagu-lagu yang sering dibawakan oleh Gambang Kromong Shinta Nara yakni, *Jali-Jali Ujung Menteng, Centeh Manis, dan Nonton Bioskop*. Ketiga lagu tersebut dilengkapi dengan transkripsi lagu yang tercantum di dalam lampiran. Aspek non musikal berupa tempat pertunjukan, waktu, pemain musik, tata letak, kostum, tata cahaya (*lighting*), dan penguat suara. Hasil penelitian mengenai fungsi musik Gambang Kromong Shinta Nara memenuhi delapan dari sepuluh aspek fungsi berdasarkan teori Alan P. Merriam, yakni pengungkap emosional, sebagai kepuasan estetis, sebagai hiburan, sebagai persembahan simbolis, sebagai respon fisik, sebagai penguatan institusi sosial dan ritual keagamaan, sebagai kelangsungan dan stabilitas kebudayaan, serta sebagai integritas kemasyarakatan.

Kata kunci : Gambang Kromong, Shinta Nara, Analisis Bentuk Musik, Analisis Fungsi Musik